BAB II
TINJAUAN AKUNTANSI DAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

2.1 Landasan Teori

Sebelum Penulis memaparkan isi dari laporan Kerja Praktek ini, penulis harus mempunyai landasan teori yang kuat terlebih dahulu sehingga penulis dapat mempertanggung jawabkan isi keseluruhan dari laporan kerja praktek ini. Oleh karena itu pada para ahli mengenai pengertian Tinjauan Akuntansi dan Administrasi Kependudukan.

2.1.1 Akuntansi

Definisi Akuntansi menurut Soemarso S.R. dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar yang diambil dari definisi American Accounting Assosiation, menjelaskan bahwa :

> "Akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut."(2002:3)

Definisi Akuntansi menurut Mulyadi dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut :

> "Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh menajemen guna memudahkan pengelola perusahaan."(2001:3)

Berdasarkan dari definisi-definisi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Tinjauan Akuntasi adalah proses *study* lapangan dalam mengidentifikasikan dan melaporkan informasi keuangan untuk memungkinkan adanya keputusan yang jelas dan tegas bagi yang menggunakan informasi tersebut.

2.1.2 Administrasi

Definisi Administrasi menurut Liang Gie dalam Ali Mufiz memberikan definisi administrasi sebagai berikut :

> "Administrasi adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu." (2004:1.4)

Definisi Administrasi menurut Prof. Dr. Makmur, M.Si dalam bukunya yang berjudul Filsafat Administrasi memberikan definisi administrasi sebagai berikut :

> "Administrasi merupakan hasil pemikiran dan penalaran manusia serta dihasilkan untuk menciptakan keteraturan menuju terwujudnya tujuan bersama."(2007:1.148)

Berdasarakan dari definisi-definisi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Administrasi adalah sebagai suatu proses kegiatan yang pada umumnya terdapat pada semua usaha kelompok, negara atau swasta, sipil atau militer, usaha besar atau kecil yang mengadakan kerjasama untuk menyelesaikan tujuan bersama.

2.1.3 Kependudukan

Definisi Kependudukan dalam Undang – Undang Nomor 23 menyebutkan bahwa definisi Kependudukan adalah sebagai berikut :

> "Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban, dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain."(2006)

Definisi Kependudukan menurut Prof. Bagoes Mantra, Ph.D dalam bukunya yang berjudul *Demografi* memberikan definisi sebagai berikut :

> "Demografi atau kependudukan yaitu mempelajari jumlah, persebaran, territorial, dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahan itu yang biasanya timbul dari natalitas fertilitas, mortalitas, gerak territorial, migrasi, mobilitas social, dan perubahan status."(2011:4)

Berdasarakan dari definisi-definisi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Kependudukan adalah ilmu yang mempelajari tentang persoalan dan keadaan perubahan-perubahan penduduk atau dengan kata lain segala hal *ihwal* yang berhubungan dengan komponen-komponen perubahan tersebut seperti kelahiran, kematian, migrasi, sehingga menghasilkan suatu keadaan dan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin tertentu.

2.1.4 Pengertian Tinjauan Akuntansi dan Administrasi Kependudukan

Berdasarkan dari pengertian-pengertian diatas penulis menyimpulkan definisi dari Tinjauan Akuntansi dan Administrasi Kependudukan adalah ilmu yang mempelajari suatu proses pengukuran, mengidentifikasikan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan dalam berorganisasi untuk mencapai tujuan bersama yang bersangkutan dengan perubahan-perubahan penduduk secara umum yang terlibat dari jumlah kelahirannya, kematiannya, dan pertumbuhannya.